

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

Bab 3 ini berisi tentang rancangan penelitian yang digunakan dan menjelaskan kehadiran peneliti, lokasi penelitian yang dipilih, sumber data dari penelitian ini, teknik pengumpulan data, analisis data penelitian, pengecekan keabsahan data, dan terakhir tahap-tahap penelitian, yakni sebagai berikut.

#### **A. Rancangan Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Kirk dan Maller dalam Nuraida dan Halid Alkaf (2009:35) menyatakan, “Penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan terhadap manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristiwanya”. Salah satu kegunaan penelitian kualitatif adalah menghasilkan deskripsi dan analisis tentang kegiatan, proses atau peristiwa-peristiwa penting (Sukmadinata, 2012:100). Jadi, dapat disimpulkan penelitian deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang mendeskripsikan suatu fenomena sosial berdasarkan pengamatan manusia.

Format deskriptif kualitatif bertujuan untuk menggambarkan, meringkas berbagai kondisi, situasi, atau fenomena realitas sosial yang ada di masyarakat yang menjadi objek penelitian. Oleh karena itu, peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif karena objek penelitian adalah karangan teks persuasi siswa. Jadi, dalam penelitian ini nanti peneliti akan menganalisis bagian-bagian mana saja yang termasuk dalam struktur teks persuasi, ciri kebahasaan teks persuasi, dan fakta yang dapat meyakinkan pembaca yang akan dijabarkan dalam bentuk format deskriptif dalam pembahasan.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti pada penelitian kualitatif, Nasution (2011: 5) mengatakan bahwa sangat penting yaitu sebagai instrumen kunci. Hal tersebut dikarenakan keabsahan data nantinya akan diserahkan pada subjek penelitian, untuk melihat kesesuaian data yang diperoleh maupun analisisnya dengan persepsi atau pandangan subjek. Kehadiran penelitian merupakan tolok ukur kebersihan atau pemahaman terhadap beberapa kasus. Peneliti bertindak sebagai instrumen kunci dengan tugas mencari data yang valid. Dalam penelitian kualitatif, penelitian sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpulan data utama, hal itu dilakukan karena jika memanfaatkan alat yang bukan manusia maka sangat tidak mungkin untuk mengadakan penyesuaian terhadap kenyataan-kenyataan yang

ada di lapangan. Selain itu, hanya manusialah yang dapat berhubungan dengan informan dan mampu memahami kaitan kenyataan di lapangan.

Pengecekan keabsahan penggunaan struktur, ciri kebahasaan, dan fakta yang dapat meyakinkan pembaca dalam penelitian ini, peneliti membaca berulang data-data yang dapat berupa karangan teks persuasi siswa. Peneliti akan diskusi bersama dengan ahli di bidang bahasa Indonesia (guru Bahasa Indonesia) berkaitan penggunaan struktur teks, ciri kebahasaan, dan fakta yang dapat meyakinkan pembaca dalam karangan teks persuasi siswa kelas VIII C MTsN 4 Blitar.

### **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Blitar (MTsN 4 Blitar) Jawa Timur. Secara geografis, MTsN 4 Blitar terletak di Desa Sukosewu, Kecamatan Gandusari, Kabupaten Blitar, Provinsi Jawa Timur. Pemilihan MTsN 4 Blitar di dasarkan atas pertimbangan unsur keterjangkauan lokasi penelitian oleh peneliti, baik dilihat dari segi tenaga, dana maupun dari segi efisiensi waktu. Pelaksanaan penelitian di lokasi yang dipilih tidak menimbulkan masalah karena sudah disetujui oleh pihak-pihak tertentu seperti kepala madrasah, guru dan siswa yang dijadikan subjek dalam penelitian. Satu hal yang sangat membantu dalam melakukan penelitian di lokasi pilihan ini adalah masalah dana. Peneliti tidak dituntut biaya yang lebih besar terkait dana transportasi bila dibandingkan dengan penelitian di tempat

lain. Selain itu, pemilihan lokasi penelitian ini dapat memberikan efisiensi waktu karena lokasi penelitian dekat dengan rumah peneliti.

#### **D. Data dan Sumber Data**

Data menurut Abdul (2011:123) merupakan sebuah informasi yang berupa fakta yang dapat diteliti untuk memahami suatu fenomena atau memperkuat sebuah teori. Sementara sumber data inilah yang nantinya akan menjadi informan bagi peneliti untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan. Data dalam penelitian ini adalah karangan teks persuasi siswa kelas VIII C MTsN 4 Blitar yang berisi struktur teks, ciri kebahasaan teks, dan fakta yang dapat meyakinkan pembaca. Sumber data penelitian ini adalah kelas VIII C semester genap tahun pelajaran 2019/2020 dengan jumlah 16 orang.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang benar akan menghasilkan data yang memiliki kredibilitas tinggi (Sujarweni, 2014: 31). Oleh sebab itu, tahap penelitian harus sesuai prosedur dan ciri-ciri penelitian kualitatif. Dari beberapa teknik pengumpulan data penelitian kualitatif peneliti menggunakan urutan sebagai berikut.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data

yang ditetapkan. Dilihat dari segi teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan *observasi* (pengamatan), *interview* (wawancara), *kuesioner* (angket), dokumentasi dan gabungan keempatnya (Sugiyono, 2016: 224-225).

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan cara dokumentasi. Teknik dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya, karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dokumen dalam penelitian ini adalah karangan teks persuasi siswa kelas VIII C MTsN 4 Blitar.

#### **F. Instrumen Penelitian**

Peneliti sebagai instrumen utama mulai tahap perencanaan, pelaksanaan penelitian yang meliputi pembacaan, penganalisisan, pengklasifikasian, penyimpulan, dan pelaporan. Instrumen pendukung tersebut berupa panduan pengumpulan data dan panduan analisis teks.

### Instrumen Pengumpulan Data

| No | Indikator     | Sub-Indikator  | Keterangan   |
|----|---------------|--|--|
| 1. | Struktur Teks | a. Pengenalan Isu<br>b. Rangkuman<br>Argumen<br>c. Pernyataan Ajakan<br>d. Penegasan Kembali | a. Kalimat pengantar atau penyampaian tentang masalah yang menjadi dasar tulisan atau pembicaranya itu.<br>b. Sejumlah pendapat penulis/pembicara terkait dengan isu yang dikemukakan pada bagian sebelumnya<br>c. Dorongan kepada pembaca atau pendengarnya untuk melakukan sesuatu seperti |

|    |                      |   |  |
|----|----------------------|---|--|
|    |                      |   | <p>kata-kata ayo, mari.</p> <p>d. Penegasan kembali atas pernyataan-pernyataan sebelumnya, yang biasanya ditandai oleh ungkapan-ungkapan seperti demikianlah, dengan demikian, oleh karena itulah.</p> |
| 2. | Ciri Kebahasaan Teks | <p>a. Kalimat Ajakan/Dorongan</p> <p>b. Kata Teknis</p> <p>c. Kata Argumentatif</p> | <p>a. Memuat penanda utama teks seperti adanya pernyataan-pernyataan yang mengandung ajakan, dorongan, bujukan dan sejenisnya</p> <p>b. Memuat kata-kata</p>   |

|    |       |  |  |
|----|-------|--|--|
|    |       |  | <p>teknis atau peristilahan yang berkenaan dengan topik yang dibahas. Berkaitan dengan permasalahan remaja, digunakan kata-kata yang relevan dengan masalah itu.</p> <p>c. Menggunakan kata-kata argumentatif. Misalnya, jika, sebab, karena, dengan demikian dan oleh karena itu.</p> |
| 3. | Fakta | Hal atau keadaan peristiwa yang merupakan kenyataan sesuatu yang benar-benar terjadi | <p>a. Dapat dibuktikan kebenarannya</p> <p>b. Bersifat objektif</p> <p>c. Menyatakan kejadian atau suatu hal yang sedang terjadi atau sudah terjadi, dan</p>   |

|  |  |  |                 |
|--|--|--|-----------------|
|  |  |  | pernah terjadi. |
|--|--|--|-----------------|

Instrumen penjaring data sebagai berikut.

### **Struktur Teks, Ciri Kebahasaan, dan Fakta**

| <b>No</b> | <b>Data</b> | <b>Kode</b> |
|-----------|-------------|-------------|
| <b>1.</b> |             |             |
| <b>2.</b> |             |             |
| <b>3.</b> |             |             |
| <b>4.</b> |             |             |

Pengklasifikasian data dengan pengkodean dan peneliti menggunakan kode sebagai berikut.

1a : Pengenalan Isu

1b : Rangkuman Argumen

1c : Pernyataan Ajakan

1d : Penegasan Kembali

2a : Kalimat Ajakan/Dorongan

2b : Kata Teknis

2c : Kata Argumentatif

3 : Fakta

## **G. Teknik Analisis Data**

Teknik yang digunakan dalam menganalisis data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Membaca Data**

Data berupa dokumen karangan teks persuasi yang ditulis oleh siswa dibaca dengan teliti dan cermat.

### **2. Pengklasifikasian Data**

Data diklasifikasi berdasarkan struktur teks persuasi (pengenalan isu, rangkuman argument, pernyataan ajakan, dan penegasan kembali), ciri kebahasaan teks persuasi (kaidah kebahasaan yang dapat memberikan keyakinan kepada orang lain), dan fakta dalam tulisan yang dapat meyakinkan pembaca.

### **3. Menganalisis Data**

Langkah selanjutnya, data yang sudah diklasifikasi, dianalisis berdasarkan struktur teks, ciri kebahasaan teks, dan juga fakta yang dapat meyakinkan pembaca.

### **4. Menyimpulkan Data**

Langkah terakhir membuat kesimpulan dari analisis yang sudah dilakukan.

## **H. Pengecekan Keabsahan Temuan**

Keabsahan data penelitian perlu dilakukan pengecekan, dan pembacaan ataupun pemeriksaan terhadap data yang ditemukan. Dalam hal ini, pengecekan dan pembacaan ataupun pemeriksaan data

dilakukan secara berulang-ulang hingga di peroleh data yang tetap. Menurut Lexy (2012: 40) pengecekan keabsahan dapat dilakukan *intra rater*. *Intra rater* dilaksanakan untuk mendapatkan keabsahan data, yaitu dengan cara mencermati berulang-ulang hasil karangan siswa untuk menemukan data sebanyak-banyaknya dengan aspek yang relevan dengan permasalahan yang di teliti, sehingga mendapatkan data yang benar-benar akurat dan normal. Peneliti membaca secara berulang-ulang sekitar 2-3 kali terhadap karangan siswa untuk menemukan data yang relevan dengan permasalahan, sehingga mendapatkan hasil penelitian yang valid.

#### **I. Tahap-tahap Penelitian**

Pada prosedur penelitian ini dibagi menjadi empat tahap yaitu tahap persiapan, tahap pengumpulan data, tahap pengolahan data dan tahap penyelesaian.



### **1. Tahap Persiapan**

Pada tahap persiapan yang dilakukan yaitu menyusun sebuah rancangan penelitian yang dilakukan. Setelah melakukan rancangan penelitian peneliti melakukan tahap persiapan untuk analisis wacana yang akan dijadikan subjek penelitian. Tahap persiapan ini dilakukan dengan cara berdiskusi dengan guru mata pelajaran terkait karangan teks persuasi yang sudah dibuat siswa.

### **2. Tahap Pengumpulan Data**

Pada tahap pengumpulan data peneliti mengumpulkan data-data berupa karangan teks persuasi siswa. Karangan siswa tersebut dianalisis berdasarkan struktur kalimat, ciri-ciri kebahasaan, dan fakta yang terdapat dalam karangan tersebut.

### **3. Tahap Pengolahan Data**

Tahap ini dilakukan setelah melakukan pengumpulan data. Data yang diperoleh langsung dianalisis sesuai dengan langkah-langkah yang dijelaskan dalam analisis data. Setelah data dianalisis kemudian disimpulkan berdasarkan struktur, ciri kebahasaan, dan juga fakta.

### **4. Tahap Penyelesaian**

Tahap dalam penyelesaian penelitian ini, berupa hasil laporan skripsi yang disusun sesuai dengan langkah-langkah yang telah dilakukan.